

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016)

Kusnadi, Nining Apriyanti

Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung Indonesia

Email: ningapriyanti27@gmail.com, kusnadi.msi@gmail.com

Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 144 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 12 perusahaan, dengan total 60 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda menggunakan aplikasi EViews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan (Y)*

1. Latar Belakang

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang diterima oleh pemegang saham yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009).

Grup Salim yang bergerak dibisnis sektor barang konsumsi diperkirakan masih memiliki prospek bagus. Dalam beberapa tahun terakhir, Grup Salim banyak menambah aset lewat sejumlah akuisisi. Tahun ini pun Grup Salim masih memiliki beberapa target bisnis yang berpotensi menarik kinerjanya. Pada tahun 2014, holding usaha Grup Salim, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih senilai Rp 63,59 triliun naik 14,3 persen dibandingkan penjualan pada tahun 2013. Pencapaian itu menarik laba bersihnya menjadi Rp 3,89 triliun tumbuh 55,2 persen dari 2013. Namun, emiten ini bisa menyiasatinya dengan menarik harga jual produk dan menjaga efisiensi. Hal ini membuat bisnis Indofood membaik. Bahkan, kinerja keuangan emiten sektor perkebunan Grup Salim juga tetap tumbuh di tengah tekanan harga komoditas. Analisis *Phintraco Securities* Setiawan Effendi memprediksikan, dalam jangka panjang bisnis Indofood akan terdorong oleh pulihnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kenaikan daya beli masyarakat. "Sektor bisnis Indofood juga *defensive*". Hans Kwee, *Vice-President Investment Quant* Kapital Investama menilai, grup yang memiliki diversifikasi bisnis dari sektor hulu ke hilir juga tergolong kebal gejolak ekonomi. Pasalnya, dengan memiliki bisnis komplit, beban tinggi bisa lebih ditekan sehingga margin laba tetap terjaga. Dia mencontohkan, Grup Salim memiliki bisnis perkebunan dari hulu ke hilir, sehingga dampak negatif jatuhnya harga komoditas menjadi lebih minimal. (www.Kompas.com, 2015).

faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Lin (2006) serta Wright et al. (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik (Lin, 2006). Calisir et al. (2010) juga menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi informasi dan komunikasi di Turki. Tetapi Huang (2002) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Taiwan yang berada di China. Demikian juga Talebria et al. (2010), tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*.

Tabel 1.1 Ukuran Perusahaan, ROE dan PBV pada Perusahaan Manufaktur Disektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2014

No	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROE	PBV
1	PT Akasha Wira Internasional, Tbk	2014	20.04%	10.49%	2.80 _x
		2013	19.90%	21.02%	4.46 _x
2	PT Mayora Indah, Tbk	2014	29.96%	9.99%	4.74 _x
		2013	29.90%	26.87%	5.90 _x
3	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk	2014	28.39%	19.64%	7.76 _x
		2013	25.93%	20.07%	6.56 _x

Sumber: www.idx.co.id, data yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, ukuran perusahaan pada tahun 2014 di PT Akasha Wira Internasional mengalami peningkatan sebesar 20.04% tetapi PBV mengalami penurunan sebesar 2.80x. Pada tahun 2014 PT Mayora Indah, Tbk mengalami peningkatan sebesar 29.96% tetapi PBV mengalami penurunan sebesar 4.74x. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara konsep yang menyatakan bahwa tingginya ukuran perusahaan, maka PBV akan tinggi juga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati dan Sawir (2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
5. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

2. Kajian Pustaka

Teori Agensi

Jensen Dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) dengan menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan sejumlah jasa atas kepentingan mereka yang melibatkan penyerahan wewenang terhadap pengambilan keputusan kepada agen. Dasar dari teori agensi dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan kepentingan antara *agents* dan *principal* untuk memaksimalkan kesejahteraannya masing-masing. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* inilah yang disebut dengan *agency problem*. Teori Agensi ini dapat digunakan untuk menjadi landasan penyebab timbulnya praktik *Income Smoothing*.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010) nilai perusahaan bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal, karena perseroan terbatas dapat menarik modal lebih mudah daripada yang bukan usaha gabungan, bentuk ini akan lebih baik dalam mengambil keuntungan dari peluang pertumbuhan.

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang sedangkan pengertian struktur modal menurut Horne dan John (2010) adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang dalam pembiayaan permanen.

Profitabilitas

Sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi disebut dengan rasio (Brigham dan Houston, 2010). Profitabilitas menurut Reeve et al. (2013) kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tergantung pada efektivitas dan efisiensi kegiatan operasinya dan sumber daya yang tersedia. Analisis profitabilitas menitikberatkan pada hubungan antara hasil kegiatan dari operasi seperti yang dilaporkan di laporan laba atau rugi dengan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan total aset menunjukkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan mempunyai total aset dengan jumlah yang besar, maka hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang relatif stabil dan mampu untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang hanya mempunyai aset yang sedikit (Brigham dan Houston, 2010).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebuah mekanisme yang penting untuk meluruskan insentif dengan para pemegang saham (Rahmawati, 2012). Kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun dimiliki oleh anak cabang perusahaan (Herawati, 2008). Kepemilikan manajerial dalam perusahaan berpengaruh besar terhadap keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan kedepannya. Kepemilikan manajerial juga menunjukkan tingkat kekuasaan manajer pada perusahaan, jika semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka kekuasaan manajer terhadap perusahaan semakin luas, pengaruh manajer dalam perusahaan ikut bertumbuh besar. Namun, kekuasaan yang semakin besar pada manajer juga menimbulkan tanggung jawab yang lebih besar dalam menjalankan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham manajer dalam perusahaan, manajer akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan semakin termotivasi dalam memajukan perusahaan karena dalam diri manajer timbul rasa ikut memiliki perusahaan melalui saham perusahaan yang dimilikinya.

3. Metode Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Sampel

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah sebanyak 12 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dan data kuantitatif berupa data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia selama empat tahun serta laporan keberlanjutan berturut-turut dari periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD), *Annual Report*, *website* www.idx.co.id, www.sahamok.com dan dari media internal dan *website*.

Teknik Pengolahan Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data penelitian harus diuji terlebih dahulu pemilihan model regresi penelitian yang terdiri atas analisis statistik deskriptif, normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebelum dilakukannya uji regresi linier berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

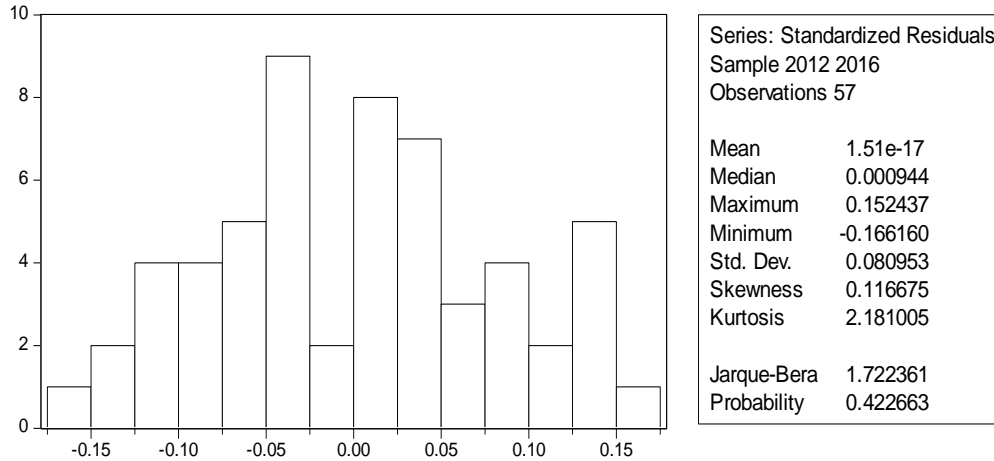
Hasil Statistik Deskriptif

	NP	SM	PR	UP	KM	KI
Mean	0.137544	21.92140	0.327333	2352.789	8.854281	70.36561
Maximum	0.600000	689.1800	14.31000	2882.000	48.87000	322.1600
Minimum	0.005000	0.080000	-1.000000	1126.000	0.017000	0.400000
Std. Dev.	0.144988	113.7031	1.894631	472.1098	13.85031	65.49701

Sumber : *Output Program EViews 9.0 dan Olahan Excel 2018*

Hasil Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar 5.1 Histogram

Sumber: Hasil pengolahan Data EViews 2018

Hasil *output* diatas menunjukkan,

1. Nilai Jarque-Bera 1.722361 < nilai 2,
2. Nilai Probability (*p-value*) 0.422663 > nilai signifikansi 0,05.

Dengan demikian distribusi data penelitian ini sudah normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian data panel, antar variabel independen saling berkorelasi apabila nilai *Multikolinearitas test* > 0,90. Sebaliknya, apabila nilai *Multikolinearitas test* < 0,90 maka antar variabel tidak terjadi multikolinearitas (Yamin,2011). Berikut *output* korelasi antar variabel independen :

Correlation Antar Variabel Independen						
	NP	SM	PR	UP	KM	KI
NP	1.000000	-0.085444	0.050410	-0.167674	-0.036503	0.213326
SM	-0.085444	1.000000	-0.010793	-0.054664	-0.017509	-0.036069
PR	0.050410	-0.010793	1.000000	-0.000136	-0.081474	-0.042129
UP	-0.167674	-0.054664	-0.000136	1.000000	0.147092	0.097901

KM	-0.036503	-0.017509	-0.081474	0.147092	1.000000	0.197437
KI	0.213326	-0.036069	-0.042129	0.097901	0.197437	1.000000

Hail Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat diawali dengan metode grafik (visual). Berikut adalah grafik pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 4.3

Hasil Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/31/18 Time: 13:53				
Sample: 2012 2016				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (unbalanced) observations: 57				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055616	0.055495	1.002167	0.3223
SM	-6.38E-06	0.000104	-0.061059	0.9516
PR	-0.001497	0.004100	-0.365124	0.7169
UP	-1.22E-05	1.67E-05	-0.730295	0.4695
KM	0.000403	0.004642	0.086797	0.9313
KI	0.000282	0.000159	1.770213	0.0843

Sumber : Output Program EViews 9.0

Berdasarkan hasil uji glejser diatas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari masing-masing variabel independen > dari nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian ini bebas masalah heteroskedastisitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian data panel, antar variabel independen saling berkorelasi apabila nilai *Multikolinearitas test*

> 0,90. Sebaliknya, apabila nilai *Multikolinearitas test* < 0,90 maka antar variabel tidak terjadi multikolinearitas (Yamin,2011). Berikut *output* korelasi antar variabel independen :

Tabel 4.5
Hasil Correlation Antar Variabel Independen

	NP	SM	PR	UP	KM	KI
NP	1.000000	-0.085444	0.050410	-0.167674	-0.036503	0.213326
SM	-0.085444	1.000000	-0.010793	-0.054664	-0.017509	-0.036069
PR	0.050410	-0.010793	1.000000	-0.000136	-0.081474	-0.042129
UP	-0.167674	-0.054664	-0.000136	1.000000	0.147092	0.097901
KM	-0.036503	-0.017509	-0.081474	0.147092	1.000000	0.197437
KI	0.213326	-0.036069	-0.042129	0.097901	0.197437	1.000000

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0 dan *Olahan Excel* 2018

Hasil tabel diatas secara jelas menunjukkan bahwa nilai korelasi (derajat keeratan) diantara variabel independen sangat rendah < 0,90. Hal tersebut berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. *DW test* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Jika nilai *Durbin-Watson* berkisar diantara nilai batas atas (du) maka diperkirakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi Model summary^b

Model

1

Durbin-Watson

2.197155

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2014).

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.130517	0.013820	9.444176	0.0000
SM	1.46E-05	3.32E-06	4.401130	0.0001
PR	-0.001080	0.000321	-3.362529	0.0017
UP	-2.01E-05	3.88E-06	-5.184825	0.0000
KM	0.000829	0.000759	1.091991	0.2814
KI	0.000669	0.000105	6.372015	0.0000

Dengan demikian model analisis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X1 = Struktur Modal
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Ukuran Perusahaan
- X4 = Kepemilikan Mnajaerial
- X5 = Kepemilikan Institusional
- e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji Signifikansi dengan Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Prob.	Keterangan	Ha
Struktur modal	4.401130	1,67065	0.0001	Signifikan	Diterima
Profitabilitas	3.362529	1,67065	0.0017	Signifikan	Diterima
Ukuran Perusahaan	5.184825	1,67065	0.0000	Signifikan	Diterima
Kepemilikan Manjerial	1.091991	1,67065	0.2814	Tidak Signifikan	Ditolak
Kepemilikan institusional	6.372015	1,67065	0.0000	Signifikan	Diterima

Sumber : *Output* Program *EViews* 9.0 dan *Olahan Excel* 2018 (Lampiran)

Dengan penilaian:

- Jika nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{\text{hitung}} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F statistik untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1) = 7 - 1 = 6$ dan $df_2 = (n-k)$ Tampilan *output* uji-F pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Simultan Dan R-Square (R^2)

R-squared	0.934004	Mean dependent var	0.322669
Adjusted R-squared	0.907606	S.D. dependent var	0.380959
S.E. of regression	0.095785	Sum squared resid	0.366990
F-statistic	35.38122	Durbin-Watson stat	2.297155
Prob(F-statistic)	0.000000		
	Unweighted Statistics		

R-squared	0.625912	Mean dependent var	0.137544
Sum squared resid	0.440378	Durbin-Watson stat	1.280503

Sumber : Output Program EViews 9.0

Berikut *output* pengujian signifikansi simultan :

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Uji F

F-hitung	F-tabel	Probabilitas F-hitung	α	Keputusan
421.6595	2.37	0.000000	0.05	Menerima H_a

Sumber : Output Program EViews 9.0 dan Olahan Excel 2018

Berdasarkan uji F statistik diatas, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Oleh karena itu digunakan ukuran *Adjusted R²* untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan data yang diobservasi.

Berdasarkan *output* tabel 4.8 nilai *Adjusted R²* sebesar 0,9076 hal ini berarti 90,76% variasi variabel independen meliputi struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan variabel dependen yakni nilai perusahaan. Sementara itu sisanya (100% - 90,76%), 9,24% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Variabel struktur modal menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 1.46E-05 Dengan nilai *probability (p-value)* 0.0001 yang berada dibawah 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 4.401130 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,67065 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel struktur modal terhadap Nilai Perusahaan sehingga H_{01} **ditolak** dan H_{a1} yang menyatakan sturktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.
2. Variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 0.001080 Dengan nilai *probability (p-value)* 0.0017 yang berada dibawah 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 3.362529 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,67065 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sehingga H_{02} **ditolak** dan H_{a2} yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 2.1E-05 Dengan nilai *probability (p-value)* 0.0000 yang berada dibawah 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 5.184825 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,67065 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel struktur modal

terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H₀₃ ditolak** dan **H_{a3}** yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

4. Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.000829. Dengan nilai *probability (p-value)* 0.2814 yang berada diatas 0,05. Apabila dilihat berdasarkan nilai t-Statistik (t- hitung) sebesar 1.091991 dan nilai t-tabel penelitian ini 1,67065 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H₀₄ diterima** dan **H_{a4}** yang menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan lebih cermat dalam melakukan penelitian mulai dari pemilihan ukuran masing-masing variabel, tahun pengamatan serta pemilihan populasi penelitian yang lebih luas yang dimungkinkan ada manipulasi laba selain perusahaan manufaktur. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kemungkinan penyimpangan hasil terhadap teori yang ada.

Daftar Pustaka

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. "Teori Akuntansi". Jakarta : Salemba Empat
- Baker, Richard. F., Theodore E. C., David M. C., Kurnia I. R., Widhi. A dan Ety R.W.2017. "Akuntansi Keuangan Lanjutan". Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene. F dan Joel. F. Houston. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat
- Calisir, Fethi, Cigdem Altin Gumussoy, A. Elvan Bayraktaroglu, and Ece Deniz. 2010. "Intellectual Capital in the Quoted Turkish ITC Sector", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. II(4), page 537-553.
- Dewi Mahatma., S, A dan Wirajaya Ari. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Undayana 4.2 (2013): 358-372. Universitas Undayana Bali
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No. 1 hal 71-86
- Effendy, Muhammad A. 2016. "The Power Of Good Corporate Governance". Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi. I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Ghozali., Imam, (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, J., 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Symposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Huang, Lan-Ying. 2002. *FDI Scale and Firm Value of Taiwanese Firms in China. Dissertation*. H. Wayne Huizenga School of Business and Entrepreneurship. Nova Southeastern University.
- Husnan, S., 2000. Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). BPFE. Yogyakarta.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. "Theory of The Firm, Managerial Behavior, Agency Cost & Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3 Oktober. Pp 305-360
- Kaihatu T, 2006, *Good Corporate Governance dan Penerapan di Indonesia*, Jurnal

- Manajemen dan Kewirausahaan Vol.8 No 1. Maret Hal 1-9 Banda Aceh
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers
- Kusumadilaga R, 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Lin, Kun Lin. 2006. *Study on Related Party Transaction with Mainland China in Taiwan Enterprises, Dissertation, Departemen Manajemen*
- Lupiyoadi dan Ridho B Ikhshan.2014.“*Metode Riset Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat
- Martani.Dwi.,Sylvia.V.N.,Ratna.W.,Aria.F.,Edward.T.2014. “*AkuntansiKeuangan Menengah*” Jakarta: Salemba Empat
- Martono dan Agus Harjito. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Oka Kusumajaya, D.K. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Universitas Undayana Bali
- Permanasari, Eka .W. 2010 “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*”. Universitas Diponegoro Semarang
- Rahmawati.2012. “*Teori Akuntansi Keuangan*” .Jakarta: Graha Ilmu
- Talebria, Ghodrattallah, Mahdi Salehi, HashemValipour, and Shahram Shafee. 2010. “*Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance: Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*”, *Journal of Sustainable Development*. Vol 3(2), pp. 264-270.
- Tarjo. 2008. “*Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital*”. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Tjiptono, Darmaji dan Hendy, M, Fakhrudin. 2011. ”*Pasar Modal Di Indonesia*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas’ud. 2006. “*Mekanisme Coroprate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*”. Symposium Nasional Akuntansi IX, Padang
- Subramanyam dan Jhon L.W. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. “*Pengaruh Kepemilikan Saham, Laverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”. Dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1):h: 41-48.
- Sugiarto. 2007. “*Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*”. Jakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono.2013.”*Metode Penelitian Bisnis*” . Bandung : Alfa Beta
- Suardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. 2009. “*Do the Contingencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations?*”, *Journal Management Governance*, 13, pp.215-243.
- Website : www.IDX.co.id
- Website: www.Kompas.com
- Website: www.sahamOK.com